

MANAJEMEN STRATEGI BERBASIS ROOT CAUSE ANALYSIS: SOLUSI EFEKTIF UNTUK PERMASALAHAN AKUNTANSI

Karnoan Marito Manullang¹, Rut Stefani Br Tambunan², Jeremy Togar Sitorus³,
Basram Pratama Sitanggang⁴, Rizki Christian Sipayung⁵

karnoan.manullang@student.uhn.ac.id¹, rut.stefani@student.uhn.ac.id²,
jeremy.sitorus@student.uhn.ac.id³, basram.sitanggang@student.uhn.ac.id⁴,
rizkichristian@gmail.com⁵

Universitas HKBP Nommensen Medan

Abstrak

Root Cause Analysis (RCA) adalah pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi akar penyebab suatu masalah, memungkinkan organisasi untuk menyelesaikan permasalahan secara menyeluruh daripada hanya mengatasi gejala. RCA berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi proses keuangan dengan mengungkap faktor utama di balik kesalahan yang sering terjadi, seperti ketidaksesuaian laporan keuangan dan kesalahan pencatatan transaksi. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengeksplorasi penerapan RCA dalam manajemen akuntansi, termasuk alat yang digunakan, seperti Fishbone Diagram dan metode 5 Why's. Analisis dari berbagai literatur menunjukkan bahwa penerapan RCA tidak hanya membantu mengidentifikasi penyebab utama masalah akuntansi tetapi juga memberikan solusi strategis yang berkelanjutan, seperti pelatihan karyawan, penguatan prosedur internal, dan adopsi teknologi otomatisasi. Selain itu, RCA terbukti efektif dalam mengurangi frekuensi kesalahan berulang, meningkatkan efisiensi operasional, dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan. Artikel ini menekankan pentingnya RCA sebagai alat strategis untuk menciptakan perbaikan berkelanjutan dalam praktik manajemen akuntansi. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi organisasi yang ingin meningkatkan keandalan dan transparansi proses keuangannya.

Kata Kunci: Root Cause Analysis, Manajemen Akuntansi, Fishbone Diagram.

Abstract

Root Cause Analysis (RCA) is a systematic approach to identifying the root causes of a problem, enabling organizations to solve the problem holistically rather than just treating the symptoms. RCA plays an important role in improving the efficiency and accuracy of financial processes by uncovering the main factors behind frequently occurring errors, such as discrepancies in financial reports and transaction recording errors. This research uses a literature study method to explore the application of RCA in management accounting, including the tools used, such as the Fishbone Diagram and the 5 Why's method. Analysis of various literature shows that the application of RCA not only helps identify the main causes of accounting problems but also provides sustainable strategic solutions, such as employee training, strengthening internal procedures, and adopting automation technology. In addition, RCA has proven effective in reducing the frequency of repeated errors, increasing operational efficiency, and building stakeholder confidence in financial reports. This article emphasizes the importance of RCA as a strategic tool for creating continuous improvements in management accounting practices. These findings provide valuable insights for organizations seeking to improve the reliability and transparency of their financial processes.

Keywords: Root Cause Analysis, Accounting Management, Fishbone Diagram.

PENDAHULUAN

Pengelolaan akuntansi yang akurat dan efisien menjadi faktor kunci dalam mendukung pengambilan keputusan strategis (Utari & Harahap, 2024). Tantangan yang dihadapi sering kali kompleks, termasuk ketidaksesuaian laporan keuangan, kesalahan pencatatan, serta inefisiensi proses yang dapat merugikan perusahaan (Marini, 2024). Permasalahan ini tidak hanya berdampak pada kredibilitas laporan keuangan tetapi juga pada kepercayaan pemangku kepentingan, seperti investor, auditor, dan mitra bisnis (Meilani et al., 2024). Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi akar penyebab permasalahan ini secara sistematis.

Kesalahan akuntansi dapat menimbulkan dampak signifikan pada operasi dan reputasi perusahaan (Kurniawati et al., 2016). Ketidaksesuaian laporan keuangan, kesalahan pencatatan, dan kurangnya efisiensi proses sering kali menjadi tantangan yang dihadapi perusahaan. Untuk mengatasi hal tersebut, pendekatan analitis seperti Root Cause Analysis (RCA) menjadi solusi yang efektif. RCA membantu organisasi tidak hanya memahami gejala suatu masalah, tetapi juga menggali akar penyebabnya, sehingga menghasilkan solusi yang lebih berkelanjutan. Penerapan RCA dalam konteks akuntansi memiliki relevansi yang tinggi, terutama dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang berulang (Annisa, 2021; Fadri & Fil, 2024; Thian, 2021). Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi proses keuangan, mengurangi kesalahan, dan membangun kepercayaan terhadap laporan keuangan. Artikel ini bertujuan untuk membahas penerapan RCA dalam konteks akuntansi, termasuk metode yang digunakan, studi kasus yang relevan, serta manfaat yang dihasilkan. Dengan mengidentifikasi akar penyebab masalah dan menyusun strategi penyelesaian yang tepat, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kepercayaan terhadap laporan keuangan. Artikel ini juga akan menyoroti bagaimana RCA dapat menjadi alat penting dalam manajemen akuntansi untuk mendukung keberlanjutan operasional perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur sebagai pendekatan utama. Metode ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis informasi yang relevan dari berbagai sumber ilmiah terkait penerapan Root Cause Analysis (RCA) dalam konteks manajemen akuntansi. Studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang konsep, teknik, dan manfaat RCA berdasarkan hasil penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

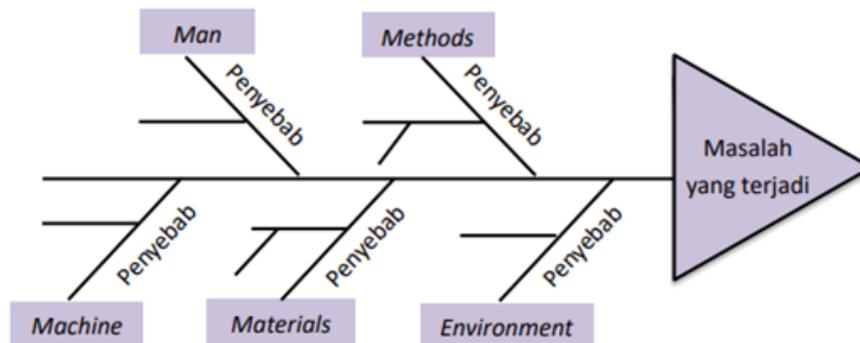
1. Identifikasi masalah dan fokus penelitian yaitu dengan menentukan fokus penelitian yaitu penerapan RCA dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah akuntansi.
2. Pengumpulan data literatur yaitu mengumpulkan data sekunder dari jurnal ilmiah, buku referensi, laporan penelitian, dan artikel terpercaya yang membahas: 1) Konsep dasar RCA. 2) Metode-metode analisis dalam RCA (Fishbone Diagram, 5 Why's). 3) Studi kasus penerapan RCA di bidang akuntansi.
3. Analisis dan sintesis literatur dilakukan dengan menganalisis data dengan teknik deskriptif kualitatif untuk memahami konsep RCA, metode penerapannya, dan manfaatnya. Hasil analisis dikategorikan ke dalam tema-tema utama seperti: 1) Penyebab utama masalah akuntansi yang diidentifikasi dengan RCA. 2) Alat dan teknik yang digunakan dalam proses RCA. 3) Dampak penerapan RCA terhadap efisiensi dan akurasi proses akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Root Cause Analysis

Root Cause Analysis (RCA) atau lebih dikenal sebagai analisis akar masalah adalah pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi akar penyebab dari masalah yang terjadi (Kusuma & Pulansari, 2025). Umumnya pada proyek yang mengalami peningkatan signifikan memiliki permasalahan yang penting untuk diatasi, khususnya pada bidang akuntansi. Permasalahan yang dialami perusahaan dapat diselesaikan dengan beberapa teknik dan metode, RCA menjadi salah satu metode yang tepat (Khunaifi et al., 2022). Dalam konteks akuntansi, penerapan RCA dimulai dengan identifikasi masalah utama yang sering berulang, seperti ketidaksesuaian laporan keuangan atau kesalahan pencatatan (Suwondo et al., 2024). Setelah itu, data yang relevan dikumpulkan, termasuk laporan keuangan, catatan transaksi, dan prosedur operasional untuk memahami masalah secara menyeluruh (Mangindara et al., 2022).

RCA dapat dilakukan dengan berbagai macam metode, salah satunya dengan Fishbone Diagram dan 5 Why's. Fishbone Diagram atau sering disebut Ishikawa's Diagram adalah alat yang digunakan untuk memetakan kemungkinan penyebab dari suatu masalah secara terstruktur dengan mengelompokkan penyebab-penyebab tersebut ke dalam kategori seperti manusia, proses, alat, material, dan lingkungan (Hidayat, 2024). Diagram ini membantu tim akuntansi untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan penyebab utama dari masalah yang sedang dianalisis.



Metode lain berupa metode 5 Why's yaitu metode bertanya secara bertingkat hingga lima kali atau lebih untuk menggali akar penyebab dari sebuah permasalahan (Helmi & Ariana, 2022; Ibrahim, 2023). Dengan terus menanyakan 'mengapa' pada setiap jawaban, metode ini membantu mengeksplorasi faktor mendasar yang sering kali tersembunyi di balik gejala masalah. Proses ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah utama, misalnya kesalahan pencatatan keuangan. Pertanyaan pertama diajukan untuk mencari alasan langsung terjadinya masalah tersebut, diikuti dengan pertanyaan lanjutan pada setiap jawaban yang diberikan. Contohnya, jika ditemukan kesalahan pencatatan, pertanyaan pertama adalah "Mengapa kesalahan terjadi?" Jawabannya mungkin "Karena data tidak diperiksa ulang." Pertanyaan berikutnya akan menggali lebih dalam, seperti "Mengapa data tidak diperiksa ulang?" Proses ini berlanjut hingga menemukan akar penyebab, seperti kurangnya pelatihan atau prosedur yang tidak memadai. Metode ini sederhana tetapi sangat efektif dalam mengungkap akar masalah yang sering tersembunyi, sehingga memungkinkan tim akuntansi untuk fokus pada penyelesaian masalah secara mendasar dan bukan hanya mengatasi gejala permukaan.

Kedua metode tersebut saling melengkapi dalam proses RCA untuk mendapatkan analisis yang mendalam dan terarah agar dapat memetakan dan menggali akar penyebab dari masalah dalam manajemen akuntansi. Hasil dari analisis RCA akan

menghasilkan solusi strategis yang dirancang untuk mengatasi sumber masalah secara langsung, sehingga dapat menghindari permasalahan yang disebabkan oleh akar masalahnya (Rusdi, 2024). Proses ini dapat dilakukan melalui pelatihan staf atau penerapan teknologi otomatisasi. Langkah terakhir adalah implementasi solusi tersebut, diikuti dengan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitasnya dan mencegah terulangnya masalah serupa. Pentingnya identifikasi masalah mendasar tidak hanya mencegah kesalahan berulang tetapi juga meningkatkan efisiensi dan kepercayaan terhadap laporan keuangan.

Peran Root Cause Analysis dalam Konteks Akuntansi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Akurasi

Root Cause Analysis (RCA) merupakan pendekatan analitis yang bertujuan untuk menemukan akar penyebab dari suatu masalah, sehingga dapat diatasi secara menyeluruh (Nugroho & Syaifullah, 2024). Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada gejala masalah, tetapi juga menggali hingga ke akarnya, sehingga solusi yang dihasilkan lebih efektif dan berkelanjutan. Dalam konteks akuntansi, RCA memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi proses keuangan yang sering kali kompleks dan rentan terhadap kesalahan (Arbain et al., 2024). Salah satu kontribusi utama RCA adalah kemampuannya mengidentifikasi penyebab mendasar dari kesalahan akuntansi, seperti ketidaksesuaian laporan keuangan atau pencatatan yang tidak akurat (Sugianti et al., 2024). RCA mampu membantu perusahaan menemukan di mana letak kesalahan itu dimulai, baik dari sisi manusia, proses, maupun teknologi. RCA juga membantu memperbaiki ketidakakuratan dalam pencatatan keuangan. Misalnya, jika ditemukan bahwa kesalahan berasal dari kurangnya pemahaman staf terhadap prosedur akuntansi, perusahaan dapat mengambil langkah konkret seperti menyediakan pelatihan yang sesuai atau meningkatkan pengawasan internal. Dengan mengatasi penyebab utama, perusahaan dapat mencegah terulangnya masalah serupa di masa depan.

Penerapan RCA juga membantu organisasi secara signifikan dalam mengurangi frekuensi terjadinya kesalahan berulang (Roma & Sarvia, 2024). Dengan menyelesaikan masalah hingga tingkat akar penyebab, organisasi dapat menghindari solusi sementara yang hanya memperbaiki gejala, bukan sumber utama masalah. Sebagai contoh, jika kesalahan dalam laporan keuangan disebabkan oleh prosedur verifikasi yang tidak efektif, RCA memungkinkan tim untuk mengidentifikasi kelemahan tersebut dan merevisi atau memperbaiki prosedur tersebut secara menyeluruh. Pendekatan ini menjadikan proses kerja lebih efisien karena waktu dan sumber daya tidak lagi dihabiskan untuk menangani masalah yang sama berulang kali. Selain itu, proses yang lebih andal dan bebas dari kesalahan kronis akan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan (Azria & Diyanty, 2023). Hal ini, pada gilirannya, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk manajemen, auditor, investor, dan pihak eksternal lainnya, terhadap keakuratan dan transparansi keuangan perusahaan.

Selain itu, RCA memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan strategis. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan operasional, manajer dapat merancang kebijakan atau investasi yang lebih tepat sasaran, seperti mengadopsi teknologi otomatisasi atau memperbarui prosedur internal. Secara keseluruhan, Root Cause Analysis tidak hanya membantu menyelesaikan masalah akuntansi yang ada tetapi juga mencegah munculnya masalah baru.

Studi Literatur Penerapan Root Cause Analysis pada Bidang Akuntansi

Root Cause Analysis (RCA) adalah salah satu analisis yang cukup terkenal dan sering digunakan dalam konteks manajemen, khususnya manajemen akuntansi. Salah satunya diterapkan oleh Nursyanti & Partisia (2024) dengan judul Analisis Discrepancy Inventaris di Gudang Menggunakan Root Cause Analysis. Penelitian tersebut dilakukan pada perusahaan yang menyediakan jasa dan produk water treatment, dengan fokus pada permasalahan selisih stok antara data sistem dan jumlah aktual di gudang. Selisih stok tertinggi ditemukan pada Desember 2023, yaitu 60 barang dari total 550 barang, dengan tingkat akurasi hanya 89%. Sehingga perlu dilakukan analisis penyebab utama terjadinya selisih stok dan memberikan rekomendasi solusi untuk meningkatkan akurasi serta efisiensi operasional gudang.

Metode yang digunakan pada penelitian tersebut menggunakan analisis 5W+1H dibantu dengan diagram fishbone yang meliputi Langkah-langkah tersebut:

1. **Identifikasi Masalah:** Menentukan permasalahan yang terjadi, dampaknya, dan siapa saja yang terpengaruh.
2. **Pengumpulan Data:** Mengumpulkan data yang relevan, baik secara langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder).
3. **Identifikasi Penyebab Potensial:** Brainstorming dan diskusi dengan pihak terkait untuk mengidentifikasi kemungkinan penyebab masalah.
4. **Identifikasi Akar Masalah:** Menggunakan alat seperti Fishbone Diagram untuk memetakan faktor-faktor penyebab. Fishbone diagram adalah suatu alat untuk menggambarkan data mengenai faktor penyebab dari ketidakcocokan dan menganalisa faktor penyebab masalah yang berpengaruh secara signifikan.
5. **Rekomendasi Solusi:** Memberikan solusi perbaikan berdasarkan hasil analisis. Rekomendasi solusi dapat menggunakan metode 5W+1H yang meliputi what (apa) yaitu berisi pertanyaan mengenai suatu inti yang ingin diketahui, who (siapa) yang berisi pertanyaan mengenai seorang tokoh atau orang yang terlibat dalam suatu peristiwa, where (dimana) yang berisi pertanyaan mengenai tempat suatu kejadian tersebut terjadi, when (kapan) yang berisi pertanyaan yang dapat menjelaskan waktu kejadian tersebut terjadi, why (mengapa), berisi pertanyaan yang dapat menjawab alasan atau latar belakang suatu kejadian dapat terjadi, how (bagaimana) yang berisi pertanyaan yang dapat menjelaskan suatu kejadian dapat terjadi dan akibat yang ditimbulkan dari kejadian tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan Nursyanti & Partisia (2024) mengungkapkan bahwa selisih stok antara data sistem dan jumlah aktual di gudang PT X disebabkan oleh berbagai faktor utama yang saling terkait. Faktor manusia menjadi salah satu penyebab dominan, di mana kurangnya fokus pekerja saat menghitung stok dan ketidakdisiplinan dalam memasukkan data penerimaan serta pengeluaran barang menyebabkan kesalahan data yang signifikan. Hal ini diperparah oleh kurangnya pengawasan dan absennya briefing rutin terkait kedisiplinan dan tanggung jawab pekerja. Dari sisi metode, perusahaan belum menerapkan sistem perhitungan berkala atau cycle counting yang terjadwal, sehingga stok hanya diperiksa sekali sebulan. Proses ini dilakukan secara manual tanpa dukungan teknologi, yang meningkatkan potensi kesalahan. Faktor teknologi atau mesin juga menjadi kendala, di mana tidak adanya perangkat seperti barcode scanner membuat penghitungan stok menjadi lambat dan tidak akurat. Selain itu, sistem yang digunakan tidak memperbarui data stok secara real-time, sehingga sering terjadi ketidaksesuaian antara data sistem dan stok fisik.

Faktor material juga berkontribusi, terutama karena penyimpanan barang yang tidak teratur. Kapasitas gudang yang penuh dengan kardus dan barang tidak terpakai menyebabkan barang tercampur, sulit ditemukan, atau bahkan hilang. Selain itu, label barang yang tidak sesuai dengan isi pada rak penyimpanan memperburuk ketidakakuratan stok. Dampak dari permasalahan ini cukup signifikan, seperti keterlambatan pengiriman barang kepada pelanggan, hilangnya peluang penjualan (lost sales) karena pembatalan pesanan, dan penurunan reputasi perusahaan akibat ketidakmampuan memenuhi permintaan pelanggan.

Pada Desember 2023, tingkat akurasi stok hanya mencapai 89%, dengan selisih stok tertinggi sebanyak 60 barang dari total 550 barang. Akumulasi kekurangan stok selama periode September hingga Desember 2023 mencapai 128 unit, dengan persentase permintaan tidak terpenuhi tertinggi pada bulan Desember sebesar 17%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa permasalahan tersebut memerlukan solusi yang terstruktur, seperti penerapan teknologi barcode scanner untuk meminimalkan kesalahan manual, pembuatan SOP cycle counting untuk penghitungan stok berkala, serta pengaturan area penyimpanan melalui jadwal pembersihan rutin. Implementasi rekomendasi ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi stok, mengurangi risiko kekurangan barang, dan mendukung efisiensi operasional gudang

KESIMPULAN

Root Cause Analysis (RCA) merupakan pendekatan analitis yang sangat efektif dalam mengidentifikasi akar penyebab permasalahan dalam manajemen akuntansi. Dengan metode ini, organisasi dapat mengatasi permasalahan secara menyeluruh, mencegah terulangnya kesalahan, dan meningkatkan efisiensi serta akurasi proses keuangan. Alat seperti Fishbone Diagram dan metode 5 Why's mempermudah proses analisis dengan mengelompokkan faktor penyebab ke dalam kategori yang jelas, seperti manusia, proses, dan teknologi. Penerapan RCA dalam bidang akuntansi telah terbukti memberikan manfaat signifikan, termasuk pengurangan frekuensi kesalahan berulang, penguatan prosedur internal, dan peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan. Selain itu, langkah strategis seperti pelatihan karyawan, penerapan teknologi otomatisasi, dan pembaruan kebijakan internal menjadi elemen penting dalam mendukung keberhasilan RCA. Dengan memahami dan mengatasi akar penyebab masalah, organisasi dapat menciptakan sistem manajemen akuntansi yang lebih andal, efisien, dan berkelanjutan. Temuan penelitian ini memberikan wawasan penting bagi organisasi yang ingin meningkatkan kinerja keuangan dan menciptakan nilai tambah dalam pengelolaan operasionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, R. (2021). *Topik Khusus Analisis dan Perancangan Sistem Kerja Edisi Ke-1*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Arbain, M. A., Rizqa, M., Irma, A., & Putri, N. A. (2024). Tantangan Dan Peluang Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pendidikan. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 2(2), 23–28.
- Azria, R. N., & Diyanty, V. (2023). Evaluasi Budaya Risiko Menggunakan Risk Culture Aspect Model: Studi Kasus Pada Direktorat Jenderal X. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 254–277.
- Fadri, Z., & Fil, S. (2024). *Perencanaan Strategis. Manajemen dan Kepemimpinan*.
- Helmi, S., & Ariana, S. (2022). *Manajemen Perusahaan*. Jejak Pustaka.
- Hidayat, N. (2024). *Total Quality Control*. Cendikia Mulia Mandiri.

- Ibrahim, M. B. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Khunaifi, A., Primadasa, R., & Sutono, S. B. (2022). Implementasi Lean Manufacturing untuk Meminimasi Pemborosan (Waste) Menggunakan Metode Value Stream Mapping di PT. Pura Barutama. *Jurnal Rekayasa Industri (JRI)*, 4(2), 87–93.
- Kurniawati, H., Setiawan, F. A., & Kristanto, S. B. (2016). Pengaruh Solvabilitas, Segmen Operasi, Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 448–452.
- Kusuma, Y., & Pulansari, F. (2025). Analisis Pemesanan Konsumen PT. Kepuh Kencana Arum Dengan Metode Root Cause Analysis. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Eksakta*, 4(1), 14–22.
- Mangindara, S. K. M., Suci Rahmadani, S. K. M., Devi, S., & Kes, S. (2022). *Manajemen Jaminan Mutu Kesehatan*. Feniks Muda Sejahtera.
- Marini, Y. (2024). *Sistem Informasi Akuntansi*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Meilani, A. V, Ginting, A., Sitohang, A. A., Siahaan, A., & Nasirwan, N. (2024). Urgensi Kode Etik Profesi Akuntan Dan Permasalahan Dalam Audit Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(11), 2090–2103.
- Nugroho, A. P., & Syaifullah, H. (2024). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN REPAIR ROLLER FAIRLEAD DENGAN METODE KMO DAN RCA PADA KAPAL ABC. *Jurnal Teknik, Elektronik*, 10(2), 174–181.
- Nursyanti, Y., & Partisia, R. (2024). Analisis Discrepancy Inventaris di Gudang Menggunakan Root Cause Analysis. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan (JTMIT)*, 3(3), 313–323.
- Roma, B., & Sarvia, E. (2024). Evaluasi Kinerja Kelompok Kerja Pengemasan AMDK Dus Menggunakan Metode Overall Labor Effectiveness (OLE) dan Root Cause Analysis (RCA). *Integrasi: Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 9(2), 99–112.
- Rusdi, M. S. (2024). *Learning Skill*. Thalibul Ilmi Publishing & Education.
- Sugianti, I., Febriyanti, & Zulkipli. (2024). Implementasi pengawasan tata usaha dalam mendukung kelancaran proses administrasi pendidikan. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(6), 1270–1280.
- Suwondo, A., Ardiansyah, M. N., & Ratnanda, K. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Sub Sistem Persediaan pada CV Eterna Garment. *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV)*, 62–78.
- Thian, A. (2021). *Manajemen Risiko Bisnis*. Penerbit Andi.
- Utari, R., & Harahap, J. P. R. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Pelaporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 362–376.